

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LAHAN
PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (PLP2B) DI
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2011-2015**

“Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar dalam
Magister Ilmu Pemerintahan“

TESIS



Oleh:

MICHAEL LEGA

20141040045

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Michael Lega

NPM : 20141040045

Jenjang : Strata Dua (S2)

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) Di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015”, secara keseluruhan adalah benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Michael Lega
20141040045



PENGESAHAN PROGRAM STUDI

Tesis berjudul : Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) Di Kabupaten Sleman Tahun 2011 - 2015

Ditulis oleh : Michael Lega

NPM : 20141040045

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar dalam Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.


Yogyakarta, 27 Desember 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Pemerintahan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK : 19711108201004 163 089

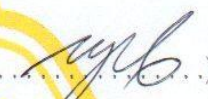
LEMBAR REVISI

Telah melaksanakan ujian tesis pada hari Sabtu tanggal 2 September 2017, pada pukul jam 11.00 - 12.00, bertempat Study Hall Magister Ilmu Pemerintahan (MIP) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, untuk diberikan persetujuan revisi tesis oleh :

Ditulis oleh : Michael Lega

NPM : 20141040045

Tesis berjudul : Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) Di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015.

Pembimbing : Dr. Ulung Pribadi, M.Si (.....)

Penguji I : Rahmawati Husen, MCP., Ph.D (.....)

Penguji II : Dr. Suranto, M.Pol (.....)


Yogyakarta, 27 Desember 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Pemerintahan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK : 19711108201004 163 089

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan
Berkelanjutan (PLP2B) Di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015

TESIS

Diajukan Oleh :

Michael Lega

20141040045

Dosen Pembimbing



Dr. Ulung Pribadi, M.Si

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Dyah Mutiarin, M.Si.

NIK : 19711108201004 163 089

ABSTRAK

Konversi lahan pertanian pangan yang terjadi secara terus menerus dan tidak diimbangi dengan pembuatan lahan pertanian baru, bisa berakibat pada ancaman krisis lahan pertanian pangan. Bila lahan pertanian hilang maka para petani akan kehilangan sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Diperlukan adanya campurtangan pemerintah dalam mengendalikan konversi lahan dengan Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B). Kabupaten Sleman merupakan daerah lumbung pangan dan resapan air, namun tiap tahun mengalami penyusutan lahan pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebijakan PLP2B diterapkan di Kabupaten Sleman untuk menekan angka konversi lahan?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keadaan realita yang terjadi dalam perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten Sleman. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Kabupaten Sleman belum memiliki Perda khusus untuk PLP2B dan belum ada penetapan lahan PLP2B, upaya pengendalian konversi lahan dengan mengendalikan perizinan penggunaan lahan. Kepentingan kelompok sasaran seperti mendapatkan harga komoditas yang menguntungkan, dan kompensasi bila terjadi gagal panen belum dapat dipenuhi oleh Pemerintah Daerah. Manfaat bagi petani seperti insentif dari pemerintah berupa keringanan pajak belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh petani, fasilitas infrastruktur dan sarana prasarana pertanian sudah memadai, dan pemberian sertifikasi lahan pertanian secara sporadik sudah berjalan namun sertifikasi masih bersifat umum belum khusus lahan pertanian. Strategi yang digunakan oleh petugas pelaksana belum berfungsi secara efektif. Tingkat kepatuhan dan responsivitas petani pemilik lahan masih bersifat kondisional, melihat kebutuhan keluarga dan peluang ekonomi. Konversi lahan terus terjadi dengan luas lahan pemukiman semakin meningkat, sedangkan luas lahan pertanian semakin menurun.

Pemerintah harus memberikan perlindungan masalah harga pertanian, mempermudah persyaratan pengajuan keringanan Pajak Bumi dan Bangunan, strategi yang digunakan oleh petugas pelaksana mesti didiskusikan dengan masyarakat kembali, sangat dibutuhkan komitmen dan konsistensi dari Kepala Daerah.

Kata Kunci — Implementasi Kebijakan, Perlindungan Lahan, Pertanian Pangan Berkelanjutan, Pembangunan Berkelanjutan.

ABSTRAK

Conversion of agricultural land that occurs continuously and not offset by the creation of new agricultural land, could result in the threat of food crop farming crisis. When farmland is lost farmers lose economic resources to meet the needs of their families. There is a need for government intervention in controlling land conversion with Sustainable Food Sustainability (PLP2B). Sleman regency is a barn area of food and water absorption, but each year experiencing shrinkage of agricultural land. The purpose of this research is to know the extent to which PLP2B policy applied in Sleman Regency to suppress land conversion rate?

The research method used in this research is qualitative descriptive, with the research method is expected to provide a description of the state of reality that occurred in the protection of sustainable agricultural land in Sleman regency. While the data collection techniques used are interviews and documentation.

Sleman District does not have special regulations for PLP2B and there is no land use of PLP2B, controlling land conversion by controlling land use permit. The interests of target groups such as obtaining favorable commodity prices, and co-opens in case of crop failure have not been met by the Regional Government. Benefits for farmers such as government incentives in the form of tax relief have not been maximally utilized by farmers, infrastructure facilities and agricultural infrastructure facilities are adequate, and sporadic certification of agricultural land has been running but certification is still general yet special agricultural land. The strategy used by the implementing officers has not functioned effectively. The level of compliance and responsiveness of land-owning farmers is still conditional, looking at family needs and economic opportunities. Conversion of land continues to occur with the area of residential land is increasing, while the area of agricultural land is declining.

The government should provide protection for agricultural price issues, simplify the requirements for land and building tax relief, the strategy used by the implementing officers should be discussed with the community again, much needed commitment and consistency from the Regional Head.

Keywords - Policy Implementation, Land Stewardship, Sustainable Food Agriculture, Sustainable Development.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis dengan judul “Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) Di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015” dapat diselesaikan. terselesaikannya penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Dr.Diyah Mutiarin.M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan. Atas arahan, bimbingan serta waktu yang telah diluangkan untuk penulis.
2. Bapak Dr.Ulung Pribadi, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, arahan dan telah banyak memberikan ide-ide dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr.Suranto.M.Pol, selaku dosen penguji proposal tesis hingga ujian pendadaran telah banyak memberikan masukan dan saran.
4. Ibu Dian Eka Rahmawati.S.IP.M.Si, selaku dosen penguji hasil penelitian telah memberikan masukan dan saran.
5. Ibu Rahmawati Husen, MCP., Ph.D selaku dosen penguji tesis telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis.

6. Birokrasi Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan para Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Kabupaten Sleman atas bantuannya dalam mengumpulkan data dan informasi.
7. Keluarga besar, khususnya kedua orang tua serta ayunda dan adinda tercinta, yang telah memberikan dukungan secara lahir dan batin.
8. Teman dan Sahabat MIP angkatan 09 serta sahabat lainnya yang telah memberikan semangat dan batuan dalam penyelesaian tesis ini.

Manusia yang hidup di dunia ini tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis menyadari betul akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam menyusun hasil penelitian ini. Maka dengan sangat rendah hati tulisan ini disampaikan kepada pembaca untuk ditanggapi dan diberikan saran serta kritik yang konstruktif demi kesempurnaan hasil penelitian ini, dan segala kekurangan kelemahan yang ada merupakan tanggung jawab penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember
2017

Michael Lega
20141040045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PROGRAM STUDI	iii
LEMBAR REVISI	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan & Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUN TEORI	
II.1 Kajian Pustaka	9
II.2 Kerangka Teori	16
II.2.1 Implementasi Kebijakan	16
II.2.2 Manajemen Lahan dan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	34
II.2.3 Konversi Lahan	39
II.3 Kerangka Konsep Penelitian	42
II.4 Definisi Konseptual	43
II.5 Definisi Operasional	43

BAB III : METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian	45
III.2 Lokasi Penelitian	46
III.3 Jenis Data	46
III.3.1 Data Primer	46
III.3.2 Data sekunder	47
III.4 Teknik Pengumpulan Data	48
III.5 Unit Analisis Data	50
III.6 Teknik Analisa Data	50

BAB IV : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

IV.1 Deskripsi Kabupaten Sleman	52
IV.1.1 Letak Geografis Kabupaten Sleman	52
IV.1.2 Luas Wilayah	53
IV.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Sleman Tahun 2011-2015	54
IV.1.4 Tata Guna Lahan	55
IV.2 Profil Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman	56
IV.2.1 Visi dan Misi Organisasi	56
IV.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	57
IV.2.3 Sumberdaya Manusia	58
IV.2.4 Strukur Organisasi	59

BAB V : PEMBAHASAN

V.I. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan	68
V.I.I. Kepentingan Kelompok Sasaran Termuat Dalam Isi Kebijakan	70
V.I.I.I. Harga komoditas yang menguntungkan	76
V.I.I.2. Kompensasi akibat gagal panen	83
V.I.2 Manfaat Yang Diterima Kelompok Sasaran	87
V.I.2.1. Keringanan pajak bumi dan bangunan	89
V.I.2.2. Pengembangan infrasrtuktur pertanian	95

V.I.2.3. Bantuan sarana dan prasarana pertanian	99
V.I.2.4. Jaminan penerbitan sertifikat bidang tanah pertanian pangan melalui pendaftaran tanah secara sporadik dan sistematis	103
V.I.3 Kekuasaan dan strategi petugas pelaksana	106
V.I.3.1. Penegakan hukum terhadap regulasi penataan ruang	106
V.1.4. Tingkat Kepatuhan dan Responsivitas Kelompok Sasaran.....	111
V.1.4.1. Sikap penerimaan petani terhadap kebijakan perlindungan lahan	111
 V.2. Konversi Lahan Yang Terjadi Di Kabupaten Sleman	115
V.2.1. Luas lahan pertanian	118
V.2.2. Luas lahan pekarangan	119

BAB VI : PENUTUP

VI.I. Kesimpulan	121
VI.2. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

Tabel. II : Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta	6
Tabel. II.I : Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel IV.1 : wilayah administrasi Kabupaten Sleman	54
Table V.1 : Rencana Distribusi Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Sleman Menurut Kecamatan	73
Tabel V.II : Hasil Produksi Komoditas Utama Kabupaten Sleman	79
Tabel V.III : Data Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Sleman Tahun 2015-2017	88
Tabel V.IV: Pembangunan Irigasi di Kabupaten Sleman	97
Table V.V: Bantuan Bibit, Traktor, Pompa Air dan Pupuk	99
Table V.VI: Pembuatan Sertifikat Lahan Pertanian Pangan	104
Tabel V.VII : Penggunaan Lahan di Kabupaten Sleman	117
Gambar II.1 : Paradigma Manajemen Lahan	36
Gambar II.2 : Pengelolaan Manajemen Lahan Terpadu	37
Gambar V.1 : Pang Kawasan Pertanian	110
Grafik V.2 : Luas Pengurangan Lahan Pertanian di Kabupaten Sleman	118
Grafik V.3 : Peningkatan Luas Lahan Perkarangan di Kabupaten Sleman..	120